



Pelatihan Penulisan Naskah Konten Website Bagi Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta Sebagai Pendukung Potensi Pariwisata di Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Diy

¹Maria Magdalena Sinta Wardani, ²Sony Christian Sudarsono,
³F.X. Sinungharjo, ⁴Florentinus Galih Adi Utama
Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma
Surel: mmsintawardani@usd.ac.id

Abstrak

Pemerintah terus mendorong tumbuhnya Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) di setiap daerah di Indonesia agar sektor pariwisata di Indonesia kondusif dan diminati banyak wisatawan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penulisan naskah konten website bagi Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta di Sleman DIY selaku kelompok mitra pengabdian. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, kelompok mitra diharapkan akan mendapat manfaat, baik berupa pengembangan diri melalui penguasaan pengetahuan maupun peningkatan keterampilan seputar penulisan naskah konten website. Dengan ini akan tersedia naskah konten website yang menarik sebagai upaya peningkatan potensi pariwisata di Desa Pandowoharjo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 9 bulan, yakni sejak Februari 2021 hingga 30 November 2021. Tempat kegiatan ini adalah di Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengabdian dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei pendahuluan melalui rapat bersama kelompok mitra untuk melihat kondisi di lapangan dan memahami kebutuhan kelompok mitra. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang karakteristik jurnalisme online, teknik menulis artikel berita dan feature, serta gaya penulisan naskah konten media online berupa website dan pendampingan dalam penerapannya. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan.

Kata kunci: peningkatan potensi pariwisata, pokdarwis, penulisan artikel, website

1. PENDAHULUAN

Pengelola desa wisata di Desa Pandowoharjo tergabung dalam Pokdarwis Pesona Amarta. Pokdarwis adalah kepanjangan dari Kelompok Sadar Wisata. Pemerintah terus mendorong tumbuhnya pokdarwis di setiap daerah di Indonesia, terlebih di daerah yang memiliki potensi wisata agar sektor pariwisata di Indonesia kondusif dan diminati banyak wisatawan. Istilah “Sadar Wisata” dalam hal ini digambarkan sebagai bentuk kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam 2 (dua) hal berikut, yaitu: a) Masyarakat menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai tuan rumah (host) yang baik bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif sebagaimana tertuang dalam slogan Sapta Pesona. b) Masyarakat menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata, sebagai wujud

kebutuhan dasar untuk berekreasi maupun khususnya dalam mengenal dan mencintai tanah air.

Tim Pengabdian telah melakukan survei awal ke Desa Pandowoharjo dan melakukan rapat bersama Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta pada hari Minggu tanggal 6 Desember 2020. Pokdarwis Pesona Amarta sebagai kelompok mitra mengharapkan adanya pendampingan dari Fakultas Sastra demi peningkatan potensi pariwisata di wilayahnya. Dari pertemuan tersebut kelompok mitra menyampaikan harapan mereka untuk mendapatkan pendampingan penulisan konten website. Mereka menyadari peran penting website sebagai media informasi dan promosi. Sayangnya kelompok mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik mengenai penulisan konten website. Pemanfaatan media daring penting sebagai peluang promosi dan publikasi agar pariwisata di desa Pandowoharjo semakin dikenal oleh khalayak, baik lokal maupun global. Dalam hal ini, pelatihan penulisan naskah konten website dipandang mampu



meningkatkan potensi pariwisata di Desa Pandowoharjo.

Kegiatan kemitraan ini penting untuk dilakukan sebagai wujud kepedulian Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma terhadap pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Desa Pandowoharjo memiliki semangat dan komitmen yang tinggi untuk merawat lingkungan hidup. Oleh karenanya, Tim Pengabdian menyambut baik permintaan kelompok mitra dan mengambil peran untuk menerapkan Universal Apostolic Preferences (UAP) atau Preferensi Kerasulan Universal, terutama dalam hal berjalan bersama kaum miskin dan merawat bumi sebagai rumah bersama. Pengabdian ini juga sesuai topik Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma 2016-2020, yakni pemanfaatan ipteks bagi masyarakat untuk pengentasan kemiskinan dan pemanfaatan ipteks untuk pelestarian budaya lokal demi peningkatan keunggulan wilayah. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi kerja sama yang sinergis dalam pembangunan masyarakat Indonesia.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pendidikan bagi masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan mendidik atau meningkatkan pemahaman Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta terkait penulisan naskah konten website. Melalui kegiatan ini, kelompok mitra diharapkan akan mendapat manfaat dari kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut, baik pengembangan diri yang berupa penguasaan pengetahuan maupun keterampilan seputar penulisan naskah konten website. Selain itu, manfaat juga didapatkan dari tersedianya konten website yang menarik sebagai upaya peningkatan potensi pariwisata di Desa Pandowoharjo.

Kegiatan pengabdian ini termasuk dalam pemanfaatan kajian bahasa dan sastra untuk pengembangan jurnalisme online. Jurnalistik online (online journalism) disebut juga cyber journalism, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (web journalism)-merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism-radio dan televisi). Pengertian jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website (Romli, 2014:11). Berdasarkan pemilik atau publishernya jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis: situs lembaga pers, situs lembaga bisnis, situs pemerintah, situs kelompok kepentingan, situs organisasi nonprofit, dan personal website/ blog.

Dari segi konten, secara umum media online menyajikan informasi yang sama dengan media cetak, seperti berita, artikel opini, feature, foto, dan iklan. Yang berbeda adalah kemasan informasi media online tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar (foto), namun juga bisa dilengkapi dengan audio, video, visual, audio-video, animasi, grafis, link, artikel terkait, bahkan interactive game, serta kolom komentar untuk memberi ruang bagi pembaca menyampaikan opininya (Romli, 2014:35). Karakteristik utama dari media online adalah “ruang tanpa batas” oleh karena ini media online telah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi masyarakat di era digital.

Pradnyana dkk. pada 2017 telah melakukan kegiatan pengabdian berjudul “Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng”. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (P2M) ini adalah untuk membangun sebuah website serta email resmi untuk Organisasi PPLB Kabupaten Buleleng. Setelah website dan email berhasil dibuat, selanjutnya dilakukan pelatihan pengelolaan serta pemanfaatan website dan email tersebut. Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah pengurus aktif dari Organisasi PPLB Kabupaten Buleleng.

Mushlihudin, Setiadi dan Pujiyono pada 2018 melakukan pengabdian berjudul “Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta”. Pelaksanaan pendampingan dengan melakukan pelatihan dan praktel tentang pembuatan berita yang baik, pengolahan media dan penerapan teknik SEO pada website. Hasil evaluasi pada bulan keenam menunjukkan bahwa sebanyak 19 sekolah dapat dicari dengan mesin pelacak Google dan tampil di halaman pertama.

Pratiwi, dkk. telah melakukan pengabdian berjudul “Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta” pada 2020. Pelatihan pengelolaan konten web berbasis wordpress diterapkan kepada pihak guru guna membantu mereka dalam menjalankan dan mengelola web. Pelatihan ini diawali dengan pemberian materi mengenai perancangan logo dan banner dengan menggunakan Photoshop dan Canva. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan praktik cara registrasi domain dan pelatihan membuat e-commerce dengan content management system Wordpress. Dari hasil kuisioner evaluasi pelatihan ini, sebanyak 69% peserta merasa puas dalam penyampaian materi dan 100% menyatakan bahwa pelatihan pengelolaan



web sangat diperlukan untuk dipelajari dan diterapkan di sekolah.

Berbeda dengan kedua pengabdian tersebut, pengabdian ini akan dilakukan dengan penekanan pada penulisan konten website sebagai bagian dari jurnalistik online sesuai bidang keahlian Tim Pengabdian. Selain itu, kelompok mitra merupakan Pokdarwis dengan harapan kegiatan pengabdian ini akan memberi sumbangan dalam peningkatan potensi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat desa.

2. METODE

Kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama dua semester, yakni sejak bulan 1 Februari 2021 hingga 30 Oktober 2021. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta di Desa Pandowoharjo, Sleman, DIY. Tempat kegiatan ini adalah di Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jarak tempuh dari Kota Yogyakarta kurang lebih 12 Km, dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Tahap pendampingan dan pelatihan dilakukan sebagai berikut, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei pendahuluan melalui rapat bersama kelompok mitra untuk melihat kondisi di lapangan dan memahami kebutuhan kelompok mitra. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang karakteristik jurnalistik online, teknik menulis artikel berita dan feature, serta gaya penulisan naskah konten media online berupa website dan pendampingan dalam penerapannya. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan.

Metode yang digunakan tim pengabdian dalam kegiatan pelatihan adalah metode ceramah dengan cara memberikan materi secara bertahap, mulai dari yang ringan hingga yang lebih berat. Selanjutnya, tim pengabdian juga menggunakan metode diskusi bersama kelompok mitra dalam mencapai tujuan bersama. Setelah materi diberikan, kegiatan pendampingan dilakukan pada saat kegiatan praktik berlangsung. Kelompok mitra juga diajak untuk praktik menggunakan kemampuan menulis artikel. Umpan balik kegiatan praktik dari tim pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok mitra sehingga terjadi pengelolaan website yang berkelanjutan.

Evaluasi kegiatan akan dilakukan dengan rapat bersama antara Tim Pengabdian dengan pihak Kelompok Mitra untuk mengevaluasi program. Rapat evaluasi dilakukan di pertengahan kegiatan dan akhir program. Evaluasi juga dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan sebagai umpan balik keberhasilan program.

Dampak signifikan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan penulisan naskah konten website dan tersedianya naskah konten website yang akan mendukung pengembangan Pokdarwis Pesona Amarta. Indikator keberhasilan program akan diukur dari terselenggaranya kegiatan pendampingan dan pelatihan terhadap kelompok mitra, juga tersedianya konten website sebagai informasi dan promosi pariwisata di Desa Pandowoharjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dalam kegiatan pengabdian.

Sosialisasi dengan pengurus pokdarwis

Kegiatan ini berupa pertemuan dan diskusi bersama antara Pengurus Pokdarwis Pesona Amarta dengan Tim Pengabdian. Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian memaparkan rencana program pelatihan dan pendampingan bagi Pokdarwis Pesona Amarta.

Pendampingan peningkatan potensi pariwisata

Kegiatan ini berupa pertemuan dan diskusi bersama terkait peningkatan potensi pariwisata di Pokdarwis Pesona Amarta. Peningkatan sarana dan prasarana (seperti penyediaan tempat parkir, camping ground, taman, tempat outbound, toilet, photo booth) dirasa perlu karena sarana dan prasarana di desa wisata yang tergabung di dalam Pokdarwis Pesona Amarta belum memadai. Pendampingan dilakukan dalam penyusunan proposal pengajuan bantuan dana pemerintah untuk peningkatan sarana dan prasarana dan proposal pengajuan bantuan pemerintah untuk pokdarwis yang terdampak PPKM darurat. Pendampingan juga dilakukan dengan menciptakan ruang diskusi bersama antara Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta dengan peneliti pariwisata, yakni Ibu Debby Fifiyanti, S.Par., M.Sc.

Pada sesi diskusi, Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi oleh desa wisata yang terdapat di Desa Pandowoharjo. Kendala-kendala tersebut antara lain:



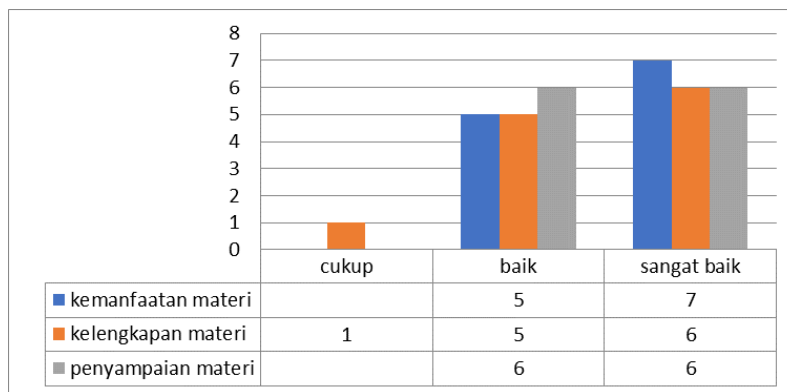
- a. Terbatasnya SDM yang mengelola desa wisata. Seperti disampaikan oleh tokoh pengelola Desa Wisata Pajangan dan Dukuh. Dulu, masyarakat sangat terlibat dalam pengelolaan desa wisata, tetapi saat ini bukannya berkembang, malah kembang kempis. Pengelola merasa sulit untuk mengajak kaum muda agar mau terlibat dalam pengelolaan desa wisata.
- b. Adanya gesekan dalam hubungan antarindividu pada masyarakat desa wisata yang dipicu oleh kecemburuan dan rasa persaingan. Hal ini membuat kerjasama dan suasana guyub sulit untuk dilakukan.
- c. Belum seluruh warga memahami arti sapa pesona. Jadi, sangat mungkin terjadi penerimaan terhadap tamu itu menjadi kurang ramah.
- d. Kendala juga muncul dari sikap antipati para warga. Ketika pengelola sudah menyusun berbagai program untuk dilaksanakan bila nantinya pandemi berakhir, program belum diluncurkan, malah sudah ada penolakan dari warga. Pengelola tidak dapat memaksakan bila warga sudah menolak.

Kendala tersebut direspons dengan saran-saran dari Ibu Debby Fifiyanti, S.Par., M.Sc. Dalam dialog tersebut para pengelola diajak untuk tidak menyerah dalam menghadapi kendala, tetapi justru memikirkan berbagai macam strategi untuk semakin maju dan berkembang. Selain dialog tersebut, kegiatan pendampingan dilakukan untuk pengelolaan website desa wisata di wilayah Pokdarwis Pesona Amarta.

Pelatihan penulisan naskah konten website

Pelatihan penulisan naskah konten website telah dilakukan. Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta memahami pentingnya website dengan konten yang menarik. Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya untuk menghasilkan naskah konten website yang mendukung pengembangan potensi pariwisata di Desa Pandowoharjo.

Kegiatan “pelatihan penulisan naskah konten website” menjadi program akhir yang sekaligus mengakhiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pokdarwis Pesona Amarta. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 1. Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan



Gambar 2. Respon peserta terhadap tindak lanjut kegiatan pendampingan



Diagram 1 menunjukkan bahwa 53% dari responden telah menilai sangat baik, 44% dari responden menilai baik, dan 3% dari responden menilai cukup. Diagram 2 menunjukkan bahwa responden mengapresiasi dan merasakan manfaat kegiatan pelatihan. Responden juga meminta adanya kegiatan pengabdian lanjutan. Selain itu, evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan menginginkan materi pelatihan lanjutan tentang pengelolaan website dan strategi mengatasi permasalahan internal yang dihadapi oleh pengelola desa wisata.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan. Pengelola Pokdarwis Pesona Amarta merasakan manfaat dari kegiatan ini, baik dalam hal bertambahnya pengetahuan dan keterampilan menulis, maupun dalam hal mengidentifikasi dan meningkatkan potensi pariwisata di Desa Pandowoharjo.

DAFTAR RUJUKAN

- Mushlihudin, Setiadi, Tedy dan Pujiyono, Wahyu. 2018. "Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3, Desember 2018, Hal. 413-420.
- Pradnyana, Gede Aditra dkk. 2017. "Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng". Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017 (SENADIMAS 2017)*.
- Pratiwi, Dian. 2020. "Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta". *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*. DOI: <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.